

HUBUNGAN *CORMACK-LEHANE SCORE* DENGAN KEBERHASILAN INTUBASI PADA PASIEN YANG DILAKUKAN GENERAL ANESTESI DI RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Gusti Agung Sinta Dwicahyani¹, Jenita Doli Tine Donsu², Bondan Palestin³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: agungsinta8@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Intubasi endotrakheal merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen anestesi yang aman dan efektif, khususnya general anestesi untuk menjaga jalan napas tetap terbuka dan optimal. Namun intubasi juga memiliki risiko gagal terutama jika terjadi kesulitan visualisasi glotis. Demi menjaga keselamatan pasien, perlu adanya metode untuk memprediksi potensi kesulitan tersebut, salah satunya dengan *Cormack-Lehane Score* yang dapat menilai dan membagi visualisasi glotis selama laringoskopi menjadi beberapa tingkatan berdasarkan struktur laring.

Tujuan: Mengetahui hubungan *Cormack-Lehane Score* dengan keberhasilan intubasi pada pasien general anestesi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling* dengan sampel sebanyak 164 pasien. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi selama tindakan intubasi dan hasilnya dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* serta *contingency coefficient*.

Hasil: Mayoritas pasien yang mengalami keberhasilan intubasi dalam 1 kali upaya laringoskopi dan memasukkan ETT dalam waktu <60 detik termasuk dalam *Cormack-Lehane Score* tingkat 1, 2a, dan 2b. Sedangkan, tingkat keberhasilan intubasi mengalami penurunan yang signifikan pada pasien dengan tingkat ≥ 3 . Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai p sebesar <0,001 dengan nilai *contingency coefficient* sebesar 0,604 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *Cormack-Lehane Score* dengan keberhasilan intubasi pada pasien general anestesi dan memiliki tingkat keeratan hubungan yang kuat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara *Cormack-Lehane Score* dengan keberhasilan intubasi pada pasien general anestesi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Kata Kunci: *Cormack-Lehane Score*, keberhasilan intubasi, general anestesi, visualisasi glotis.

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**THE CORRELATION OF CORMACK-LEHANE SCORE WITH SUCESSFUL
INTUBATION IN GENERAL ANESTHESIA PATIENTS AT dr. SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN CENTRAL GENERAL HOSPITAL**

Gusti Agung Sinta Dwicahyani¹, Jenita Doli Tine Donsu², Bondan Palestin³
^{1,2,3}Nursing Departement Health Politechnic of the Ministry of Health Yogyakarta
Tatabumi Street No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: agung_sinta8@gmail.com

ABSTRACT

Background: Endotracheal intubation is a critical component of safe and effective anesthetic management, particularly in general anesthesia to maintain airway patency and optimal ventilation. However, intubation carries a risk of failure, especially when glottic visualization is difficult. To safeguard patient safety, it is essential to predict potential intubation challenges. The Cormack-Lehane Score, which grades glottic exposure during laryngoscopy into distinct levels based on laryngeal anatomy, is one such predictive tool.

Objective: To determine the relationship between Cormack-Lehane Score and intubation success in patients undergoing general anesthesia at dr. Soeradji Tirtonegoro Central Hospital Klaten.

Methods: This study used a descriptive analytic with a cross-sectional design, The sampling technique used consecutive sampling with 164 patients. Data were collected by direct observation during intubation, and statistical analysis was performed using the Chi-Square test and contingency coefficient.

Results: The majority of patients who were successfully intubated in a single laryngoscopic attempt and with endotracheal tube placement in under 60 seconds had Cormack-Lehane Scores of 1, 2a, or 2b. Intubation success declined significantly in patients with scores higher than 3. Statistical analysis revealed a highly significant association between Cormack-Lehane Score and intubation success ($p < 0.001$), with a contingency coefficient of 0.604, indicating a strong relationship.

Conclusion: There is a significant and strong association between Cormack-Lehane Score and intubation success in patients undergoing general anesthesia at dr. Soeradji Tirtonegoro Central Hospital Klaten.

Keywords: Cormack-Lehane Score, intubation success, general anesthesia, glottic visualization.

¹Collage student of Nursing Departement Health Politechnic of the Ministry of Health Yogyakarta

^{2,3}Lecture of Nursing Departement Health Politechnic of the Ministry of Health Yogyakarta